

## **Analisis Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada Koperasi Swamitra Air Tiris Kabupaten Kampar**

Lidya Sari Dewi, Evi Marlina, Linda Hetri Suriyanti  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>1</sup>Email: [lidyasariidewi1991@gmail.com](mailto:lidyasariidewi1991@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Sistem penggajian Koperasi Swamitra Air Tiris masih jauh dari kata optimal mengingat penyusunan anggaran gaji pegawai hanya diserahkan pada koordinator operasional, tanpa pengawasan. Absensi belum komputerisasi sehingga rawan penyalahgunaan akibat pencatatan waktu kerja sering mengalami kesalahan perhitungan. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah sistem informasi penggajian pada suatu organisasi telah berjalan dengan baik. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Swamitra Air Tiris Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data primer dan data sekunder. Adapun analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang dimulai dari proses pengumpulan data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa perhitungan gaji yang dilakukan Koperasi Swamitra Air Tiris telah berjalan sesuai kebijakan yang diterapkan lembaga. Perhitungan dimulai dari penetapan gaji pokok, potongan, tunjangan, absensi, lembur sampai perhitungan pajak karyawan. Namun dari sisi pencatatan dan pelaporan gaji seharusnya sudah berjalan sesuai kebijakan yang diterapkan. Hanya saja prosedur pencatatan absensi karyawan masih dilakukan manual sehingga ini menjadi pemicu manipulasi absensi karyawan.*

**Kata kunci:** *Koperasi, penggajian, sistem informasi, Kampar*

### **Pendahuluan**

Sistem penggajian di swamitra dilaksanakan oleh bagian Koordinator Operasional dengan diawasi oleh Manager Swamitra serta Pengendali Operasional Swamitra (POS) yang ada di Bank Bukopin yang biasanya dilakukan pada tanggal 25 setiap bulanya. Namun dalam kenyataannya, mekanisme yang telah dijalankan seringkali tidak sesuai dengan hasil kinerja karyawan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari karyawan disana, berikut adalah isu yang terjadi di Koperasi Swamitra Air Tiris Kabupaten Kampar yang pelaksanaannya masih belum optimal karena penyusunan anggaran biaya gaji pegawai dilakukan oleh satu bagian yaitu bagian koordinator operasional, tanpa ada pengawasan secara langsung. Absensi swamitra masih menggunakan absensi manual dan belum komputerisasi sehingga rawan dalam penyalahgunaan. Pada pencatatan waktu kerja diketahui sering terjadi kesalahan perhitungan dan pencatatan jam kerja, bisa dilihat dari rekapitulasi daftar absensi karyawan.

Karim (2019) melakukan penelitian di Koperasi Telkomsel wilayah Labuhanbatu dengan memberikan hasil bahwa dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, pihak perusahaan akan memperoleh beberapa kemudahan yang didapatkan dari sistem tersebut diantaranya adalah pengolahan gaji karyawan dapat dilakukan dengan cepat, meminimumkan tingkat kesalahan perhitungan gaji karyawan sehingga kerugian pada perusahaan dan karyawan dapat dihindari dan memudahkan pihak perusahaan untuk melakukan pengecekan data karyawan setiap saat dibutuhkan. Begitu juga dengan penelitian Januada *et.al.* (2017) melakukan penelitian di Koperasi Widya Shanti wilayah Bali dengan memberikan hasil bahwa mengalami masalah pada sistem penggajian, tidak adanya aturan resmi dan tidak adanya transparansi gaji menyebabkan adanya tindakan kecurangan berupa pemberian gaji kepada non pegawai Koperasi Widya Santhi. Selanjutnya penelitian Mesgiyono dan Riki (2018) yang dilakukan di Koperasi Karyawan PT. Giken Precision Indonesia memberikan hasil bahwa Sistem Penggajian masih dilakukan secara manual, yaitu melakukan pencatatan data karyawan hingga pembuatan slip gaji, hal ini menimbulkan keterlambatan informasi dan

kehilangan data. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian, penulis melakukan penelitian ini di Koperasi Swamitra Air Tiris Kabupaten Kampar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem perhitungan penggajian pada Koperasi Swamitra Air Tiris Kabupaten Kampar dan bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan penggajian pada Koperasi Swamitra Air Tiris Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme sistem perhitungan penggajian pada Koperasi Swamitra Air Tiris Kabupaten Kampar dan untuk mengetahui mekanisme sistem pencatatan dan pelaporan penggajian pada Koperasi Swamitra Air Tiris Kabupaten Kampar.

## **Tinjauan Literatur**

### **Teori Sistem Teknologi Informasi**

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk mengukur keberhasilan pengembangan sistem informasi serta menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Davis (1989) lalu TAM dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) Ajzen dan Fishbein (1980). TAM diadopsi dari TRA, dengan mengganti determinan *attitude*, dipisahkan menjadi perilaku pemakaian (*usage*) dengan dua perangkat variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang diterapkan pada berbagai konteks penerimaan teknologi komputer (Wahyuni, 2015).

### **Koperasi**

Koperasi adalah badan usaha yang bertindak sebagai pemberi kerja, dan para karyawan koperasi termasuk ke dalam definisi pekerja atau buruh dalam Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan, maka ketentuan UU Ketenagakerjaan beserta peraturan pelaksanaannya berlaku bagi karyawan koperasi sepanjang tidak ditentukan lain dalam UU Koperasi. Definisi pekerja atau buruh dalam Pasal 1 angka 3 UU Tahun 2003, ketenagakerjaan adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Sedangkan, pemberi kerja adalah orang perseorangan, pengusaha, badan hukum, atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU Tahun 2003 ketenagakerjaan, yang mana koperasi termasuk badan hukum.

### **Sistem**

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi 2016). Menurut Karim (2019), sistem adalah serangkaian subsistem yang saling terkait dan tergantung satu sama lain, bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sistem secara umum adalah suatu jaringan yang saling memiliki keterkaitan antar bagian dan prosedur-prosedur yang ada, yang terkumpul dalam suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan bersama.

### **Sistem Informasi Penggajian**

Sistem penggajian adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang terkait dan berhubungan dengan pengelolaan karyawan secara efektif. Sistem penggajian merupakan salah satu komponen terbesar dan terpenting dalam sistem informasi akuntansi dan harus dirancang sesuai dengan peraturan pemerintah serta sesuai dengan kebutuhan informasi manajemen (Krismiaji, 2015). Umumnya informasi dapat diartikan sebagai hasil proses dari data. Informasi merupakan hasil dari proses data yang diolah menjadi bentuk yang

lebih berguna dan bermanfaat dalam mengambil keputusan. Sistem informasi sesungguhnya adalah sebuah sub sistem yang merupakan bagian dari sebuah sistem lain yang lebih besar.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan (Krisniaji, 2015). Sedangkan menurut Ardana dan Lukman (2016) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data keuangan dan data nonkeuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk mengambil keputusan.

### **Sistem Akuntansi Gaji**

Mulyadi (2016) mendefinisikan bahwa gaji sebagai pembayaran atau penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jabatan manager, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Untuk memudahkan pelaksanaan adminitrasinya maka diperlukan suatu sistem, yaitu sistem akuntansi gaji dan upah. Dengan adanya sistem akuntansi yang memadai, menjadikan akuntansi perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemilik atau pemegang saham, kreditur dan para pemakai laporan keuangan lain. Sistem akuntansi tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan. Sehingga dapat mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat.

### **Laporan Hasil Akuntansi**

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (*output*) sistem akuntansi (Mulyadi, 2016).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yaitu suatu analisis mengenai sistem dan prosedur perhitungan, pencatatan, dan pelaporan gaji karyawan yang dilakukan oleh Koperasi Swamitra Air Tiris Kabupaten Kampar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau disebut juga dengan metode sensus yaitu metode yang melibatkan seluruh karyawan yang bekerja di Koperasi Swamitra Air Tiris. Adapun informasi sampel melalui tabel sebagai berikut:

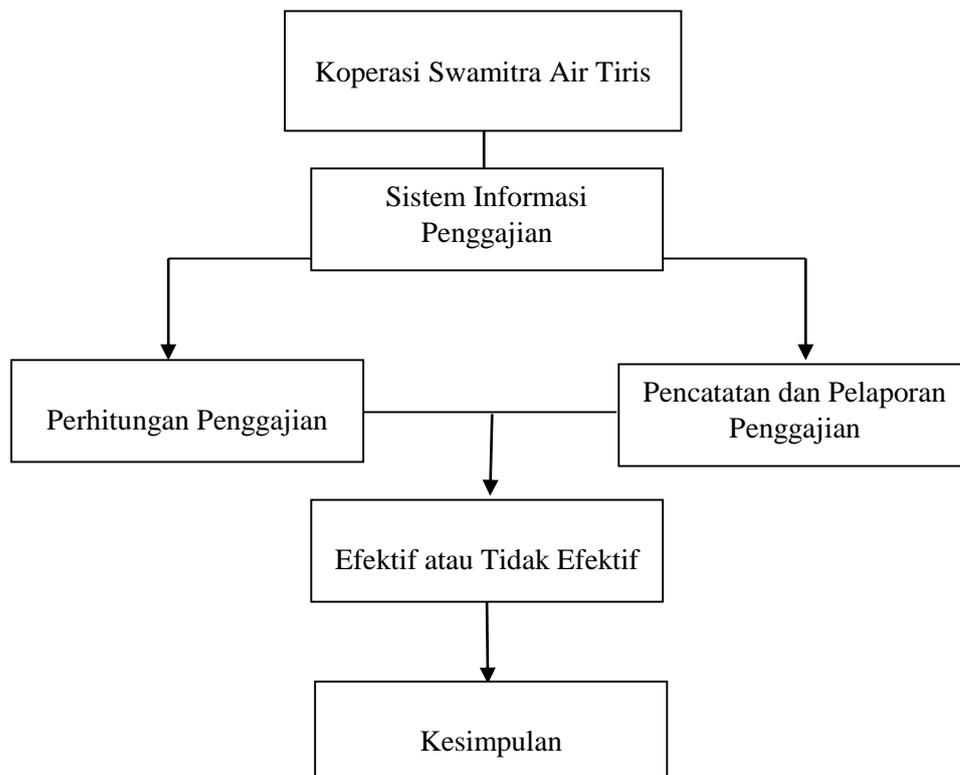
**Tabel 1.** Sampel Penelitian

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Manajer	1
2	Koordinator Operasional	1
3	<i>Credit Investigation</i>	1
4	Kolektor	1
5	Teller	1
6	<i>Accounting Officer</i>	2
<b>Total</b>		<b>7</b>

**Tabel 2.** Demografi Responden Penelitian

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Kompetensi</b>
Responden 1 (R1)	Manajer Unit Simpan Pinjam	S1 Ekonomi
Responden 2 (R2)	Koordinator Operasional	SMEA
Responden 3 (R3)	Account Officer	SMA / D. III
Responden 4 (R4)	Teller	SMA / D. III
Responden 5 (R5)	Staff Credit Support	D. III Akuntansi

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi di obyek penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah melakukan pengumpulan data, penulis melanjutkan dengan proses wawancara dalam kepada responden guna mencocokkan antara hasil analisis data dengan jawaban responden terhadap data tersebut. Proses analisis data dimulai dengan melakukan serangkaian kegiatan yaitu; pengumpulan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan data.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Penulis ingin mengetahui apa saja informasi tentang sistem informasi penggajian di Koperasi Swamitra Air Tiris. Informasi tersebut adalah siklus penggajian karyawan yaitu terkait masalah perhitungan, pencatatan dan pelaporan penggajian. Ketika data yang dibutuhkan telah terkumpul semua, melalui informasi tersebut, maka penulis akan memberikan suatu pembahasan tentang prosedur penggajian secara rinci dari awal sampai akhir. Sehingga dapat ditemukan hasil penelitian apakah telah berjalan efektif atau masih belum efektif. Selanjutnya penulis membuat suatu kesimpulan dari hasil pembahasan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Peneliti melakukan penelitian dari pertengahan bulan Desember 2020. Penelitian atau divisi yang bersangkutan harus disetujui oleh Manajer Koperasi Swamitra Air Tiris. Manajer tersebut adalah teman dari si peneliti yang bekerja di sana yang juga menjabat sebagai Manajer Koperasi Swamitra Air Tiris. Sehingga peneliti mendapatkan izin dari manajer melalui konfirmasi di media sosial *whatsapp*. Selanjutnya peneliti diarahkan kepada sampel penelitian yaitu karyawan-karyawan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian ini sebagai sumber informasi untuk membantu kelancaran penelitian. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu karyawan dari Koperasi Swamitra Air Tiris sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi terkait perhitungan penggajian pada Koperasi Swamitra Air Tiris, penulis melakukan pembahasan hasil penelitian terkait analisis data SOP Sistem Penggajian bahwa dalam melakukan penggajian terhadap karyawan, Koperasi Swamitra Air Tiris sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan beberapa langkah seperti melakukan update berkas atau file terkait informasi tentang karyawan selama bekerja. Informasi tersebut berupa potongan-potongan gaji, karyawan yang baru masuk, atau karyawan yang berhenti serta absensi yang terjadi seperti izin, alpha, cuti dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar pada pembayaran gaji tidak terdapat kesalahan dan data karyawan sesuai dengan *update* terbarunya. Langkah selanjutnya yaitu menyiapkan daftar gaji yang akan dibayarkan sesuai dengan informasi yang telah dikumpulkan dan diperbaharui pada langkah pertama. Daftar gaji tersebut berisi rincian-rincian gaji setiap karyawan yang mencakup gaji kotor, potongan gaji, dan gaji bersih. Daftar gaji inilah yang digunakan karyawan koperasi untuk mengotorisasi transfer data ke rekening gaji perusahaan di bank. Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap responden yaitu:

*“Gaji dibayarkan langsung ke rekening karyawan, jadi setiap karyawan harus memiliki buku rekening, untuk pengambilannya tergantung karyawan mau ambil berapa, apakah di ambil sebagian dan sebagiannya lagi di simpan di koperasi swamitra, atau di ambil penuh atau semuanya” – R2*

Selanjutnya menyerahkan rincian gaji yang telah diposting melalui sistem komputerisasi kemudian rincian gaji tersebut diserahkan kepada manajer untuk mendapatkan persetujuan perintah mengeluarkan gaji. Perhitungan gaji pada Koperasi Swamitra Air Tiris menggunakan sistem terkomputerisasi sehingga perhitungan gaji beserta rinciannya tidak memakan waktu lama dan terbilang efektif dan efisien. Setelah disetujui manajer, kasir dapat melakukan pembayaran gaji melalui rekening masing-masing karyawan di Bank Bukopin.

*“Pada saat penggajian, terlebih dahulu kita rekap gajinya dan tunjangannya setelah itu baru diposting ke rekeningnya masing-masing karyawan yang dibuat oleh HO dan diketahui atau disetujui oleh manajer, terakhir di input melalui sistem pada saat penggajiannya” – R2*

Dokumen pencatatan sistem informasi penggajian yang diperlukan Koperasi Swamitra Air Tiris antara lain berupa data absensi untuk melihat kepatuhan dan kedisiplinan karyawan dalam menjalankan jadwal kerjanya. Informasi absensi yang tersedia masih manual/ memakai buku dimana terdapat hari, tanggal, jam masuk, jam pulang, keterangan, dan tanda tangan karyawan. Dokumen ini menjadi acuan yang digunakan bagian koordinator operasional untuk membuat slip dan membayar gaji karyawannya melalui sistem informasi akuntansi penggajian. Dokumen selanjutnya yaitu slip gaji, hal ini untuk menunjukkan bahwa adanya keterbukaan dan kejujuran dari Koperasi Swamitra terhadap karyawannya mengenai besaran gaji yang diterima serta tunjangannya. Dengan adanya slip gaji, karyawan akan mengetahui jumlah gaji dan potongan yang diterimanya. Dalam slip gaji juga terdapat honor lembur dan tunjangan. Slip gaji yang diperoleh selanjutnya bisa dicairkan melalui Bank Bukopin atau dibiarkan saja tersimpan. Seperti hasil wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

*“Tidak ada dokumen khusus pada saat pelaporan untuk penggajian, hanya saja setiap karyawan yang mendapatkan gaji akan memperoleh slip gaji dari Koperasi Swamitranya.*

*Nanti waktu pencairannya terserah dari karyawannya, apa mau langsung diambil, atau disimpan saja di Bank Bukopin” – R1*

### **Pembahasan**

Berdasarkan teori yang dikemukakan Ajzen dan Fishbein (1980) tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap berpengaruh dan umumnya digunakan untuk mengukur keberhasilan pengembangan sistem informasi serta menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan teknologi informasi. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi. Persepsi pengguna dapat diukur melalui karyawan dalam menggunakan teknologi tersebut. Seperti dalam penelitian ini, hasil wawancara yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

*“Kalau kesalahan dalam pembayaran gaji, baik kelebihan maupun kekurangan selama ini tidak pernah terjadi, selalu pas gaji yang diterima oleh masing-masing karyawan Koperasi Swamitra” – R1*

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) terkait catatan akuntansi yang diperlukan dalam sistem pencatatan gaji, Koperasi Swamitra memiliki dokumen berupa jurnal umum dan slip gaji. Kedua catatan ini sudah cukup memberikan informasi yang menghasilkan laporan kegiatan aktivitas operasional harian, mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan. Hanya saja sistem absensi belum menggunakan sistem atau masih manual. Sehingga masih kurang efektif dan rentan terjadinya kecurangan pada absensi karyawan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa untuk sistem perhitungan gaji yang dilakukan pada Koperasi Swamitra Air Tiris telah berjalan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan Koperasi. Perhitungan yang dimaksud dimulai dari gaji pokok karyawan training sampai karyawan tetap. Selain itu juga ada perhitungan lainnya seperti potongan tunjangan, izin, sakit, cuti, upah lembur sampai pelaporan pajak yang berkaitan dengan penggajian karyawan. Sehingga sistem perhitungan penggajian telah berjalan dengan efektif. Selain itu Untuk sistem pencatatan dan pelaporan gaji yang dilakukan pada Koperasi Swamitra Air Tiris telah berjalan sesuai dengan teori yang digunakan. Dokumen yang dibutuhkan untuk pencatatan akuntansi penggajian seperti jurnal umum dan slip gaji cukup memberikan informasi seputar penggajian karyawan. Hanya saja pada dokumen absensi masih dilakukan secara manual, sehingga masih terdapat kelemahan dari proses pencatatannya seperti adanya peluang untuk melakukan manipulasi absensi karyawan. Sehingga sistem pencatatan dan pelaporan telah berjalan namun kurang efektif.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data wawancara, hal ini dikarenakan subjek penelitian atau responden yang berada di tempat penelitian tidak hadir atau sedang berada diluar kota untuk proses penagihan kredit kepada nasabah. Selanjutnya Keterbatasan dalam memperoleh data wawancara dan dokumentasi, hal ini dikarenakan adanya pembatasan dari pihak Koperasi Swamitra Air Tiris. Sehingga beberapa dokumen tidak boleh diakses oleh umum, seperti contoh bagan alir. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka dapat ditarik saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar melakukan persiapan matang atau melakukan konfirmasi kepada responden dalam menentukan waktu pertemuan yang tepat. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepastian demi mendapatkan informasi pendukung dan memperkuat hasil penelitian. Saran untuk penelitian selanjutnya, bisa menambahkan variabel yang akan dilakukan analisis lebih lanjut yang berkaitan dengan penggajian karyawan, seperti sistem pengendalian internal kas atau sistem penggajian.

### **Daftar Pustaka**

- Davis, G.B. 1999. *Analisa dan Perancangan Sistem Dengan Alat-alat Analisis Terstruktur, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Januada, I.K.P., Prayudi, M.A., dan Julianto, I.P. 2017. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas dan Penggajian Pada Koperasi Widya Shanti Desa Pakraman Jasri Subagan Karangasem". *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.8 No.2 Hal: 1-10.
- Karim, A. 2019. "Sistem Informasi Penggajian Pada Koperasi Telkomsel Wilayah Labuhanbatu". *Jurnal Informatika dan Teknologi (INFOTEK)*, Vol.4 No.3 Hal: 18-27.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ke-4. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Mesgiyono, dan Riki. 2018. "Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Koperasi Karyawan PT. Giken Precision Indonesia". *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen (JURISMA)*, Vol.6 No.2 Hal: 1-10.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi, Edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silalahi, M. 2019. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, Vol.2 No.2 Hal: 175-185.
- Sutabri, T. 2003. *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Ketenagakerjaan Pasal 1 Tentang Pekerja atau Buruh.

### **Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara**

#### **Pertanyaan Kepada Divisi HRD**

1. Bagaimana aktivitas dalam proses penggajian di Koperasi Swamitra Air Tiris?
2. Kapan gaji tersebut dibayarkan?
3. Selama melakukan proses penggajian, apakah pernah mengalami kelebihan atau kekurangan bayar gaji? Kalau pernah apa sebabnya?
4. Dokumen apa saja yang diperlukan dalam sistem penggajian?
5. Apa saja laporan yang dihasilkan dari sistem penggajian?

#### **Pertanyaan Kepada Divisi Keuangan**

1. Bagaimana aktivitas dalam proses penggajian di Koperasi Swamitra Air Tiris?
2. Kapan gaji tersebut dibayarkan?
3. Apa saja catatan akuntansi yang dibutuhkan dalam sistem penggajian?
4. Dokumen apa saja yang diperlukan dalam sistem penggajian?
5. Apa saja laporan yang dihasilkan dari sistem penggajian?

#### **Pertanyaan Kepada Karyawan 1**

1. Kapan gaji dari perusahaan cair?
2. Apakah anda pernah mengalami kelebihan atau kekurangan gaji? Kalau pernah apa penyebabnya?
3. Apakah anda menerima slip gaji?
4. Bagaimana menurut anda proses sistem penggajian di Koperasi Swamitra Air Tiris?

#### **Pertanyaan Kepada Karyawan 2**

1. Kapan gaji dari perusahaan cair?
2. Apakah anda pernah mengalami kelebihan atau kekurangan gaji? Kalau pernah apa penyebabnya?
3. Apakah anda menerima slip gaji?
4. Bagaimana menurut anda proses sistem penggajian di Koperasi Swamitra Air Tiris?